

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kancan dan Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di salah satu Sekolah Menengah Atas di Kota Semarang, yaitu SMA Negeri 10 Semarang. SMA Negeri 10 Semarang berada di jalan Padi Raya No. 16 Perumahan Genuk Indah Semarang.

SMA Negeri 10 Semarang berdiri pada 15 Desember 1984 yang beralamat di jalan Gebangsari No. 8 Genuk, Semarang. Kondisi lingkungan SMA Negeri 10 yang sering terkena banjir dan polusi dari perusahaan sekitar, maka Pemerintah Kota Semarang sebagai pemilik SMA Negeri 10 memutuskan untuk merelokasi gedung SMA tersebut bersama investor (PT. Makin Makmur). SMA Negeri 10 Semarang menempati lokasi baru. Relokasi yang dilakukan semula berada di Jalan Kapas Utara Raya No. 1 Perumahan Genuk Indah Semarang, kode pos 50114, nomor telepon (024)70781311 dan pada tahun 2011 alamat SMA Negeri 10 Semarang dialihkan di jalan Padi Raya No. 16 Perumahan Genuk Indah Semarang agar akses dengan lingkungan sekitar lebih mudah.

Setiap Instansi pendidikan memiliki visi dan misi termasuk SMA Negeri 10 Semarang. “Santun Dalam Pribadi, Tangguh Dalam Prestasi” merupakan visi yang akan diwujudkan melalui beberapa misi, yaitu:

1. Meningkatkan imtaq dan iptek siswa.
2. Meningkatkan kedisiplinan, sikap toleransi dan hubungan yang harmonis antar warga sekolah.
3. Meningkatkan layanan belajar siswa dengan kemampuan optimal di bidang akademik.
4. Meningkatkan layanan pendayagunaan laboratorium dan perpustakaan sekolah.
5. Mengembangkan layanan bakat dan minat siswa dalam KIR (Karya Ilmiah Remaja), Olimpiade mata pelajaran dan keterampilan kecakapan hidup.
6. Mengembangkan layanan kegiatan ekstra kurikuler dan prestasi non akademik di bidang olah raga dan kesenian.

Terdapat 24 kegiatan ekstra kulikuler yang ada di SMAN 10 Semarang yang semua bidang kegiatan tersebut dikoordinasi oleh OSIS SMAN 10 Semarang. Semua kegiatan yang diselenggarakan oleh OSIS SMAN 10 Semarang membutuhkan partisipasi dari siswa anggota OSIS maupun bukan anggota. Informasi mengenai kegiatan yang diselenggarakan dapat diketahui melalui sosialisasi tiap kelas, media cetak dan media sosial.

Diketahui melalui wawancara, jumlah siswa yang mendaftar kepengurusan OSIS periode 2015/2016 mengalami penurunan dari periode sebelumnya yaitu dari 60 siswa menjadi 50 siswa yang menjadi pendaftar. Salah satu cara yang dilakukan jika partisipasi siswa menurun dalam kegiatan kesiswaan adalah diberinya sanksi yang dijatuhkan pada

masing-masing kelas. Jumlah siswa yang dipilih menjadi pengurus OSIS periode 2015/2016 sebanyak 35 siswa.

Adapun beberapa pertimbangan yang mendasari SMA Negeri 10 Semarang dipilih menjadi tempat penelitian ini, antara lain:

1. Berdasarkan hasil wawancara terhadap beberapa siswa SMA Negeri 10 Semarang, peneliti mendapatkan informasi mengenai partisipasi siswa dalam berkegiatan diluar akademik di sekolah.
2. SMA Negeri 10 Semarang belum pernah dijadikan sebagai tempat penelitian mengenai Hubungan Harga Diri dengan Minat Berorganisasi pada Siswa SMA
3. Penelitian ini telah mendapatkan ijin dari Dinas Pendidikan Kota Semarang, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum SMA Negeri 10 Semarang untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka peneliti memutuskan mengadakan penelitian dengan populasi yang digunakan adalah siswa kelas X SMA Negeri 10 Semarang.

## **B. Persiapan Penelitian**

Persiapan yang peneliti lakukan untuk penelitian, antara lain menyusun alat ukur, perijinan melakukan penelitian, pengambilan data dan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas terhadap data penelitian yang telah didapat.

## 1. Penyusunan Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan alat ukur berbentuk skala. Terdapat dua macam skala pada penelitian ini, yaitu skala minat berorganisasi dan skala harga diri. Sebelum penyusunan skala, peneliti menentukan terlebih dahulu aspek-aspek dari setiap variabel. Penentuan aspek-aspek variabel nantinya akan digunakan dalam penyusunan skala psikologi sesuai dengan landasan teori pada penelitian ini.

Pernyataan pada skala ada dua macam, yaitu pernyataan mendukung (*favourable*) dan pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*). Setiap item memiliki empat jawaban alternatif, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Pemberian skor pada item *favourable* yaitu 4 untuk jawaban sangat sesuai (SS), skor 3 untuk sesuai (S), skor 2 untuk tidak sesuai (TS), dan skor 1 untuk sangat tidak sesuai (STS). Sebaliknya, untuk item *unfavourable* yaitu, skor 4 untuk sangat tidak sesuai (STS), skor 3 untuk tidak sesuai (TS), skor 2 untuk sesuai (S), dan skor 1 untuk sangat sesuai (SS).

### a. Skala Minat Berorganisasi

Penyusunan skala minat berorganisasi terdiri dari tiga aspek, yaitu ketertarikan berorganisasi, keinginan berorganisasi, dan keyakinan pada organisasi yang diikuti.

Skala ini mengungkap tinggi dan rendahnya minat berorganisasi pada siswa yang dilihat dari skor yang didapat oleh setiap subyek. Semakin tinggi skor pada skala minat

berorganisasi, maka semakin tinggi juga minat berorganisasi pada siswa.

Jumlah item pada skala ini yaitu 30 yang terdiri dari 15 pernyataan mendukung (*favourable*) dan 15 item pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*). Sebaran item pada skala minat berorganisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3**  
**Distribusi Sebaran Item**  
**Skala Minat Berorganisasi**

<b>Aspek-aspek</b>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	<b>Jumlah</b>
Ketertarikan berorganisasi	3, 12, 4, 8, 29	15, 10, 1, 19, 16	<b>10</b>
Keinginan berorganisasi	2, 18, 5, 17, 13	23, 9, 25, 30, 24	<b>10</b>
Keyakinan pada organisasi yang diikuti	11, 6, 7, 28, 21	20, 14, 26, 27, 22	<b>10</b>
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

**b. Skala Harga Diri**

Penyusunan skala harga diri terdiri dari tiga aspek, yaitu rasa diterima, rasa dibutuhkan, dan rasa mampu.

Skala ini mengungkap tinggi dan rendahnya harga diri yang dilihat dari skor yang didapat oleh setiap subyek. Semakin tinggi skor pada skala harga diri, maka semakin tinggi juga harga diri.

Jumlah item pada skala ini yaitu 30 yang terdiri dari 15 pernyataan mendukung (*favourable*) dan 15 item pernyataan tidak mendukung (*unfavourable*). Sebaran item pada skala harga diri dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4**  
**Distribusi Sebaran Item**  
**Skala Harga Diri**

<b>Aspek-aspek</b>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	<b>Jumlah</b>
--------------------	-------------------	---------------------	---------------

Rasa diterima	16, 30, 5, 14, 3	9, 17, 28, 10, 27	<b>10</b>
Rasa dibutuhkan	24, 7, 25, 19, 29	2, 4, 18, 23, 11	<b>10</b>
Rasa mampu	12, 8, 21, 22, 1	6, 26, 13, 20, 15	<b>10</b>
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

## 2. Perijinan Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian di SMA Negeri 10 Semarang, peneliti mengajukan permohonan ijin ke beberapa pihak terkait dengan rangkaian prosedur, antara lain:

- a. Mengisi blangko surat ijin peneletitian untuk mendapat surat pengantar dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata yang disetujui oleh Dekan untuk ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Semarang dengan nomor surat 3083/B.7.3/FP/V/2016 dan Dinas Pendidikan Kota Semarang dengan nomor surat 3089/B.7.3/FP/V/2016.
- b. Peneliti mengajukan surat pengantar tersebut kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang guna mendapatkan surat rekomendasi atau surat ijin penelitian. Dinas Pendidikan Kota Semarang pada tanggal 4 Mei 2016 mengeluarkan surat ijin penelitian dengan nomor 070/3558. Selanjutnya, peneliti menyerahkan surat pengantar Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata dan surat ijin penelitian oleh Dinas Pendidikan Kota Semarang kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Semarang.
- c. Pada tanggal 12 Mei 2016 peneliti telah mendapatkan ijin penelitian dari Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Semarang, yang

selanjutnya koordinasi pelaksanaan penelitian diserahkan kepada Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum.

### C. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan pada hari Senin tanggal 16 Mei 2016 dari pukul 07.00 sampai dengan 11.00. Pengambilan data penelitian hanya dilakukan satu kali karena peneliti menggunakan sistem *try out* terpakai. Data tersebut digunakan sekaligus untuk menguji coba skala. Alasan menggunakan sistem *try out* terpakai yaitu mempertimbangkan efisiensi waktu, biaya pelaksanaan penelitian, dan atas arahan dari pihak sekolah.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 10 Semarang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *cluster random sampling*. Terdapat sembilan kelas siswa kelas X di SMA Negeri 10 Semarang. Penentuan kelas yang dijadikan subjek penelitian setelah dilakukan randomisasi yaitu kelas X.2, X. 4, X.5, dan X.7.

Peneliti mengambil empat kelas dengan jumlah 143 siswa, sehingga jumlah eksemplar yang disiapkan sebanyak 143 eksemplar. Pada saat penyebaran, terdapat tujuh siswa yang tidak masuk sekolah sehingga skala yang dibagikan dan telah diisi sebanyak 136 eksemplar.

Penyebaran skala dilakukan sendiri oleh peneliti dan di dokumentasikan dalam bentuk foto oleh teman peneliti. Peneliti memasuki kelas secara bergantian untuk mengunggu sekaligus mengawasi subjek dalam pengisian skala.

Skala penelitian yang telah diisi oleh subjek, kemudian diskor dan ditabulasi sehingga didapatkan data uji coba (dapat dilihat di lampiran B). Setelah diuji coba, item yang gugur lalu disisihkan kemudian item valid ditabulasi ulang sehingga didapatkan data penelitian (dapat dilihat pada lampiran D).

## D. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Skala Minat Berorganisasi

Berdasarkan hasil uji validitas skala ini yang terdiri dari 30 item, terdapat 29 item yang valid dan 1 item yang gugur dengan koefisien antara 0, 218 sampai dengan 0, 615. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas skala ini, diperoleh alpha sebesar 0,896. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-1.

**Tabel 5**  
**Distribusi Sebaran Item Valid dan Gugur**  
**Skala Minat Berorganisasi**

<b>Aspek-aspek</b>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	<b>Jumlah</b>
Ketertarikan berorganisasi	3, 12, 4, 8, 29	15, 10, 1, 19, 16	<b>10</b>
Keinginan berorganisasi	2, 18, 5, 17, 13	23, 9, 25, 30, 24	<b>10</b>
Keyakinan pada organisasi yang diikuti	11, 6, 7, 28, 21	20, 14, 26, 27, 22*	<b>10</b>
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

Keterangan:

Tanda (\*) adalah item yang gugur.

### 2. Skala Harga Diri

Berdasarkan hasil uji validitas skala ini yang terdiri dari 30 item, terdapat 27 item yang valid dan 3 item yang gugur dengan



koefisien antara 0,171 sampai dengan 0,667. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas skala ini, diperoleh alpha sebesar 0,890. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran C-2.

**Tabel 6**  
**Distribusi Sebaran Item Valid dan Gugur**  
**Skala Harga Diri**

<b>Aspek-aspek</b>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	<b>Jumlah</b>
Rasa diterima	16, 30, 5, 14*, 3	9, 17, 28, 10, 27	<b>10</b>
Rasa dibutuhkan	24, 7, 25, 19, 29	2, 4, 18, 23, 11	<b>10</b>
Rasa mampu	12, 8, 21, 22, 1	6, 26*, 13*, 20, 15	<b>10</b>
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

Keterangan:

Tanda (\*) adalah item yang gugur.